

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistika normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jaque Bera*¹.

Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov*, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 10 orang. Sehingga pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sangat cocok untuk penelitian ini.

Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 16 untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.²

¹ “ Penjelasan tentang Uji Normalitas” dalam www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html/amp diakses 28 April 2018.

² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm..28.

Pada penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan taraf sig. 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 16.

2. Uji homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu pula sebaliknya.³

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan one way anova dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 16.

B. Deskripsi Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan setelah *pre-test* dan *post-test* dari sampel penelitian dilakukan dan dihitung menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf sig. 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, sebagai berikut:

³ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm..31

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16. Adapun hasil hitung dari uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Hitung Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*
Menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Tests of Normality						
VAR00002	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR0 PRETEST	.196	10	.200*	.908	10	.270
0001 POSTTES T	.196	10	.200*	.910	10	.283

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel hasil hitung uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov* dapat diketahui, bahwa nilai sig. *Pre-test* 0,200 dan nilai sig. *Post-test* 0,200. Hal ini menunjukkan, nilai sig. *Pre-test* $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$ dan nilai sig. *Post-test* $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari *pre-test* dan *post-test* sampel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu juga sebaliknya. Uji Homogenitas dilakukan setelah data *pre-test* dan *post-test* dari sampel penelitian didapatkan.

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16. Adapun hasil hitung dari uji homogenitas *pre-test* dan *post-test*, sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Hitung Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test*
Menggunakan *One Way Anova*

Test of Homogeneity of Variances
Skor Agresivitas Verbal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.377	1	18	.547

Berdasarkan pada hasil *output* uji homogenitas *one way anova* dapat diketahui nilai sig. Skor Agresivitas Verbal 0,547. Hasil hitung ini menunjukkan nilai sig. Skor Agresivitas Verbal $> 0,05$ atau $0,547 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa skor Agresivitas Verbal yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner Agresivitas Verbal pada saat *pre-test* dan *post-test* mempunyai varian yang sama.

C. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis manakah yang dapat diterima dalam penelitian. Di dalam penelitian dengan metode kuantitatif hipotesis penelitian dibagi menjadi dua, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi, bahwa tidak terdapat pengaruh terapi dzikir jama'i terhadap agresivitas verbal eks wanita tuna susila di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.
2. Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi, bahwa terdapat pengaruh terapi dzikir jama'i terhadap agresivitas verbal eks wanita tuna susila di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.

Dalam penelitian yang dilakukan ini uji hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Uji beda kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka digunakan teknik analisis uji *Mann Whitney*. Namun, sebelum hasil pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney* maka data dikelompokkan, sebagai berikut :

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Hitung Kuesioner Agresivitas Verbal pada saat *Pre-Test*, *Post-test*, *Gain Score*

No.	Kelompok Eksperimen			No.	Kelompok Kontrol		
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Gain score</i>		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Gain score</i>
1.	38	61	23	1.	42	58	16
2.	30	52	22	2.	40	50	10
3.	32	54	22	3.	35	53	18
4.	38	56	18	4.	39	51	12
5.	38	56	18	5.	41	54	13
6.	40	61	21	6.	42	55	13
7.	46	69	23	7.	45	57	12
8.	44	66	22	8.	43	57	14
9.	44	67	23	9.	44	59	15
10.	45	67	22	10.	43	59	16

Hasil hitung dari *gain score* pada tabel di atas kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* dilakukan karena persyaratan dalam menggunakan *Mann Whitney* telah terpenuhi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Jumlah sampel dalam penelitian ini sedikit, yaitu kurang dari 30 sampel (dalam penelitian ini jumlah sampel hanya 10 sampel).
- b. Data tidak harus berdistribusi normal (dalam penelitian ini data berdistribusi normal).
- c. Digunakan untuk menguji satu variabel data kategori dan satu data interval (dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok pembanding).

Dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney*, sebagai berikut :

- a. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 16. Adapun hasil hitung uji beda nilai *gain score* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *mann whitney*, sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Beda Nilai *Gain Score* Sampel Penelitian Menggunakan
Mann Whitney

Test Statistics ^b	
	VAR00002
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	55.000
Z	-3.791
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: VAR00001

Dari *output* SPSS pada tabel di atas dapat diketahui nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann Whitney* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Uji beda *pre-test* dan *post-test* dari Kelompok Eksperimen.

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner Agresivitas Verbal pada saat *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen maka digunakan teknik analisis uji *wilcoxon signed ranks test*. Adapun syarat penggunaan uji *wilcoxon signed ranks test*, sebagai berikut :

- a. Jumlah sampel dalam penelitian ini sedikit, yaitu kurang dari 30 sampel (dalam penelitian ini jumlah sampel hanya 10 sampel).

- b. Digunakan untuk data berpasangan dengan skala ordinal atau interval (dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil hitung uji beda pada *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen).

Dasar pengambilan keputusan uji *wilcoxon signed ranks test*, sebagai berikut :

- a. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 16. Adapun hasil hitung uji beda pengisian kuesioner Agresivitas Verbal saat *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen, sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Beda *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen Menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Test Statistics ^b	
	Post Test – Pre Test
Z	-2.831 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari tabel di atas diketahui nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 karena nilai asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,005 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon signed ranks test*

dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner Agresivitas Verbal saat *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen.

3. Presentase Tingkat Efektifitas Terapi Dzikir Jama'i

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektifitas terapi Dzikir Jama'i dalam menurunkan agresivitas verbal eks wanita tuna susila di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri, maka digunakan hitungan sumbangan efektif regresi linier. Adapun kriteria penentuan dalam menggunakan sumbangan efektif regresi linier, sebagai berikut :

- a. Apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung *R Square*.
- b. Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua variabel maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya selalu lebih kecil dari *R Square*.

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 16. Adapun hasil hitung sumbangan efektif regresi linier pada pengisian kuesioner Agresivitas Verbal saat *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen, sebagai berikut :

Tabel 4.6
Sumbangan Efektifitas Regresi Linier *Pre-Test* dan *Post-Test*
Kelompok Eksperimen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.910	.899	1.96040

a. Predictors: (Constant), Pre Test

Pada tabel di atas terdapat dua pilihan hasil R, yaitu *R Square* dan *Adjusted R Square*. Di dalam kriteria penentuan menggunakan sumbangan efektif regresi linier telah ditentukan, bahwa apabila data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel maka hasil hitung yang digunakan adalah nilai *R Square*. Dengan demikian, pada penelitian ini hasil hitung yang digunakan adalah nilai *R Square*.

Output SPSS pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,910 atau 91%. Dari angka 91% dapat ditarik kesimpulan bahwa besar tingkat efektifitas terapi Dzikir Jama'i yang dilakukan dalam menurunkan agresivitas verbal sebesar 91%, sedangkan sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar penelitian.

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Hitung Pengujian Hipotesis

No.	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil	Keterangan
1.	Uji beda kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	<i>Mann Whitney</i>	0,000 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
2.	Uji beda nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelompok eksperimen	<i>Wicoxon Signed RangK Test</i>	0,005 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
3.	Presentase efektifitas terapi Dzikir Jama'i	Sumbangan Efektifitas Regresi Linier	0,910 atau 91%	Efektifitas terapi Dzikir Jama'i sebesar 91%

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan, bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti, bahwa Terapi Dzikir Jama'i efektif dalam menurunkan *Agresivitas Verbal* Eks Wanita Tuna Susila di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.